



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 21 September 2016

Halaman: 4

PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH PILWALKOT

Terkendala Warga Tak Dapat Ditemui

YOGYA (MERAPI)- Pemutakhiran data pemilih untuk Pemilihan Walikota (Pilwalkot) sudah berjalan dua minggu ini. Sebagian kecamatan pemutakhiran sudah menasar separuh data pemilih dan sebagian kecamatan kurang dari itu. Salah satu kendalanya adalah pemilih tidak dapat ditemui karena tak ada di rumah.

Kendala itu dialami Petugas (PPDP) di TPS 14 Kelurahan Pemutakhiran Data Pemilih Pandeyan, Nur Adi Widodo. Dia



PPDP di TPS 14 Pandeyan memverifikasi data pemilih Pilwalkot Yogya dengan mendatangi rumah warga.

menuturkan selama pemutakhiran atau pencocokan dan penelitian data pemilih, sebagian calon pemilih tidak dapat ditemui. Itu karena warga bekerja maupun pindah tempat tinggal tapi masih memegang KTP Yogyakarta dan tidak melapor RT/RW setempat.

"Yang belum itu karena orangnya bekerja, sehingga tidak ditemukan rumah. Ada juga penduduk kota tapi tidak berdomisili di kota," kata Adi, di sela Grebeg Pencocokan dan Pemutakhiran (Oklit) data pemilih di Pandeyan, Umbulharjo, Selasa (20/9).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta mencatat hasil oklit atau pemutakhiran data pemilih di Kecamatan Umbulharjo baru mencapai 32 persen. Adi menyebut sampai kini di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang diampunya, pemutakhiran sudah mencapai sekitar 70 persen data pemilih. Total data pemilih yang harus diverifikasi di TPS 14 Pandeyan

sebanyak 339 pemilih. Pihaknya akan mencoba memverifikasi kembali data pemilih yang sebelumnya gagal ditemui. Sejumlah data pemilih ditemukan tidak fiktual karena sudah meninggal dan tidak ditemukan di lapangan.

"Dalam seminggu ini kami selesaikan yang masih bisa dihubungi. Konfirmasi ke Ketua RT sekitar. Jika tidak ada di lapangan, kita anggap tidak fiktual," ucapnya.

Berdasarkan data KPU Kota Yogyakarta beberapa kecamatan telah memutakhirkan separuh dari data pemilih di wilayahnya seperti Mergangsan 57 persen, Kotagede 54 persen dan Danurejan 53 persen. Sedangkan Kecamatan Jetis 33 persen, Gedongkiwo 39 persen, Ngampilan 25 persen, Wirobrajan dan Pakualaman 34 persen dan Gondomanan 43 persen.

Komisiner KPU Kota Yogyakarta Sri Surani mengakui adanya kendala-kendala yang dihadapi para PPDP.

Apalagi di wilayah seperti Umbulharjo yang memiliki perpindahan penduduk tinggi, sehingga banyak tantangan dalam pemutakhiran data pemilih.

"Kendalanya yang tidak tinggal di Yogyakarta, tapi warga kota, sehingga butuh verifikasi. Ada kecamatan yang sudah 50 persen ada yang di bawah 30 persen karena memiliki kesulitan yang berbeda. Kami harap asistensi PPK dan PPS ditingkatkan," papor Rani.

Menurutnya pemutakhiran data pemilih ini juga untuk menghindari mobilisasi massa, walaupun mobilisasi itu sulit dilakukan. Tapi pihaknya memastikan Daftar Pemilih Tetap (DPT) valid dengan pemutakhiran data pemilih. Pemutakhiran data pemilih Pilwalkot itu harus selesai pada 7 Oktober 2016.

"Harapan kami masyarakat yang di daerahnya belum di datangi PPDP, maka silakan datang ke PPS setempat untuk mendaftarkan diri," harapnya.

**-Kpu kota YK
Dj Neri
D Rios
Dunuk Diketahui**

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	at Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	jera	☐ Untuk Diketahui
3.	sa	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta,
Kepala
Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005